

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumenep merupakan kota yang berkembang dalam segi pembangunan dan pembersihan lingkungan, sebagai kota berkembang masih banyak masyarakatnya yang membuang limbah secara sembarangan ke lingkungan hingga tercemar. Pencegahan lingkungan yang tercemar telah diupayakan dengan melakukan pengendalian pencemaran melalui

1. UU No 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
2. Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan sebuah kesepakatan pengganti Millenium Development Goals (MDGs) yang berlaku pada tahun 2015 – 2030, dimana salah satu dari tujuannya yaitu pengolahan air limbah rumah tangga yang diolah sesuai dengan standar nasional
3. Permen PU No 16//PRT/M/2008 tentang KSNP-SPALP (Sistem Pengelolaan Air Limbah Permukiman) bertujuan sebagai pedoman dan arahan dalam penyusunan kebijakan teknis, perencanaan, pemrograman, pelaksanaan, dan pengelolaan dalam penyelenggaraan dan pengembangan sistem pengelolaan air limbah permukiman, baik bagi pemerintah pusat, maupun daerah, dunia usaha, swasta, dan masyarakat sesuai dengan kondisi setempat.

Marengan Laok merupakan salah satu desa di kabupaten Sumenep yang termasuk dalam kategori pemukiman padat penduduk, Terdapat 4 Dusun (Karang komis, Beddi, Jenengan, dan Masjid) dengan jumlah penduduk sebesar 4.366 dan kepala keluarga (KK) sebesar 1.436. Berdasarkan pengamatan dilapangan mayoritas penduduk di desa Marengan Laok membuang limbah cair maupun padat langsung ke sungai hal ini mengakibatkan tercemarnya sungai dan berdampak langsung pada musin kemarau yang menimbulkan bau yang tidak sedap, seiring dan perkembangan pemukiman yang semakin padat di desa Marengan Laok.

Limbah cair dan padat yang tidak ditangani secara semestinya mengakibatkan masalah lingkungan dan kesehatan masyarakat. Hal ini mengakibatkan pencemaran di badan air atau sungai di desa Marengan Laok. Mayoritas penduduk di desa Marengan Laok membuang limbah cair maupun padat ke badan sungai atau lingkungan karena, metode pembuangan yang mudah dan umum digunakan. Padahal sungai sebagai sumber daya air, merupakan badan air yang banyak digunakan masyarakat untuk berbagai keperluan, Mencuci dan mencari ikan. Pembuangan air limbah tersebut secara langsung maupun tidak langsung berdampak pada menurunnya kualitas lingkungan khususnya kualitas air sungai.

Penyebab lain menurunnya kualitas air bersih adalah pembuangan limbah cair maupun padat yang pembuangannya di badan sungai dan sebagian masyarakat yang memiliki wc masih menyalurkan pipa pembuangan langsung ke badan sungai tanpa menggunakan septictank. Apabila air yang seharusnya di proses dulu di septictank tersebut dibiarkan ke badan tanpa adanya penyaringan

yang sempurna maka akan mencemari air. Oleh karena itu perlu adanya penataan dan perbaikan. Perbaikan sistem-sistem sanitasi dan perencanaan septic tank sesuai dengan SNI 2398:2017 di dusun Karang Komis desa Marengan Laok.

Berdasarkan permasalahan/ latar belakang diatas, maka penulis mengangkat penelitian/skripsi dengan judul **“Perencanaan Pengolahan Air Limbah Domestik Sesuai Dengan SNI 2398:2017 (Studi Kasus Dusun Karang Komis Desa Marengan Laok Kec. Kalianget Kab. Sumenep)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah tercemarnya sungai di Kabupaten Sumenep yang diakibatkan kurangnya kesadaran masyarakat tentang dampak dari pembuangan limbah domestik ke badan sungai terutama di desa Marengan Laok khususnya di Dusun Karang Komis yang mayoritas masyarakatnya masih membuang limbah domestik ke badan sungai. Oleh karena itu alternatif – alternatif penyebab terjadinya masalah akan di kumpulkan dan selanjutnya akan di teliti sesuai dengan batasan sebagai berikut.

Masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut

1. Apakah masyarakat mengetahui dampak dari pembuangan limbah domestik ke badan sungai ?
2. Apakah masyarakat mengetahui pentingnya perencanaan pengolahan air limbah domestik secara benar ?

3. Bagaimana merencanakan sistem pengolahan air limbah domestik yang sesuai dengan SNI 2398:2017 di dusun Karang Komis desa Marengan Laok ?

1.3. Cakupan Masalah

Karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka peneliti hanya dibatasi pada penyelesaian masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana merencanakan sistem pengolahan air limbah domestik yang sesuai dengan SNI 2398:2017 di dusun Karang Komis desa Marengan Laok ?
2. Bagaimana desain perencanaan sistem pengolahan air limbah domestik yang sesuai dengan SNI 2398:2017 ?

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah sebagaimana yang dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah.

1. Berapa debit (Q) limbah domestik yang di hasilkan warga di dusun Karang Komis desa Marengan Laok ?
2. Bagaimana perencanaan bangunan pengolahan air limbah domestik yang sesuai dengan SNI 2398:2017 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam mengadakan penelitian adalah :

1. Mengetahui debit (Q) limbah domestik yang di hasilkan warga di dusun Karang Komis desa Marengan Laok ?
2. Mengetahui bagaimana perencanaan bangunan pengolahan air limbah domestik yang sesuai dengan SNI 2398:2017

1.6. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai beberapa hasil kegunaan, adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi pemerintah, sebagai masukan dan bahan pertimbangan tentang pengolahan air limbah sesuai dengan SNI 2398:2017 untuk mengurangi pencemaran yang terjadi akibat pembuangan limbah domestik ke badan sungai.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam Perencanaan Pengolahan Air Limbah Domestik di desa Marengn Laok
3. Sebagai salah satu syarat yang dibebankan kepada mahasiswa dalam rangka memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil, dan memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian, terutama tentang **“Perencanaan Pengolahan Air Limbah Domestik Sesuai Dengan SNI 2398:2017 (Studi Kasus Dusun Karang Komis Desa Marengan Laok Kec. Kalianget Kab. Sumenep)”**.